

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.

Berdasarkan batasan tersebut dapat dipahami bahwa batasan studi kasus meliputi:

1. Sasaran penelitiannya dapat berupa manusia, peristiwa, latar, dan dokumen.
2. Sasaran-sasaran tersebut ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas sesuai dengan latar atau konteksnya masing-masing dengan maksud untuk memahami berbagai kaitan yang ada di antara variabel-variabelnya.

B. Definisi Operasional

1. Konsep diri

Menurut Rogers dalam Burn (1993) istilah konsep diri digunakan untuk menunjuk pada cara seseorang memandang dan merasakan dirinya sendiri. Jadi konsep diri mempengaruhi arah aktivitas, sebagai sumber inisiatif dan mengarahkannya.

2. Remaja

Remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa anak-anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis kognitif dan sosio emosional (Santrock,2002).

3. Ibu tiri

Ibu tiri merupakan ibu yang menjadi istri ayah kandung. Hal ini merupakan hasil dari pernikahan kembali ayah kandung karena berbagai macam hal, kematian ibu kandung atau perceraian antara orang tua kandung. Ibu tiri inilah yang akan menggantikan posisi ibu kandung dengan segala hak dan kewajiban yang sama dengan ibu kandung (Kartono, 1986)

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah dua orang remaja putri yang keduanya memiliki ibu tiri yang diperoleh dari pernikahan kedua ayah kandungnya yang sebelumnya bercerai dengan ibu kandungnya.

Subjek pertama berinisial PS, berusia 20 tahun, seorang mahasiswa di sebuah Perguruan Tinggi Negeri di kota Bandung. PS tidak tinggal bersama keluarganya, ia tinggal di kost-kostan di kota Bandung.

Subjek kedua berinisial L, berusia 20 tahun, seorang mahasiswa di sebuah Perguruan Tinggi Swasta di kota Bandung. A tinggal bersama tantenya di kota Bandung.

D. Metode Pemilihan Subjek

Pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu karena subjek tersebut yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun pertimbangan peneliti dalam menentukan subjek adalah remaja putri yang dapat memberikan informasi mengenai kehidupannya yang nanti akan memperlihatkan konsep dirinya dengan memiliki ibu tiri. berdasarkan pertimbangan tersebut, maka peneliti menetapkan kriteria dalam pemilihan subjek, yaitu:

1. Remaja putri dengan usia 14-22 tahun.
2. Memiliki ibu tiri.
3. Memiliki ibu tiri sejak usia diatas sembilan tahun.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara. Lincoln dan Guba dalam Moleong (2006) mengatakan bahwa wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur dengan teknik *in-depth interview* dengan pencatatan verbatim yang dibantu

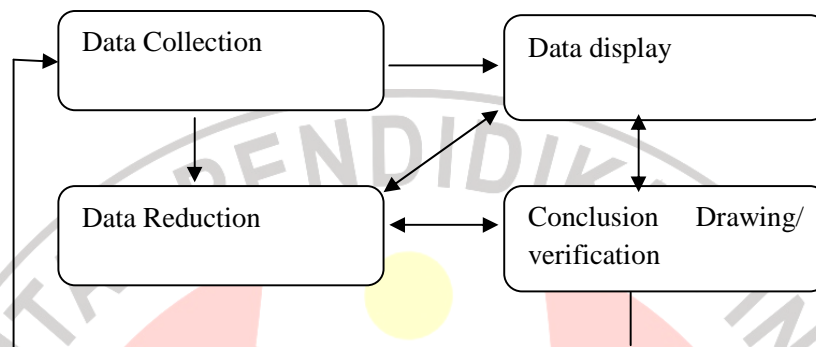
dengan alat perekam. Jenis wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, mengenai pendapat dan ide-idenya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak dari awal sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan (Moleong,2008). Namun analisis lebih difokuskan pada proses saat dilapangan yang juga sekaligus proses pengambilan data.

Pada penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas hingga data jenuh (Miles dan Huberman dalam Sugiono, 2008). Aktifitas selama melakukan analisis meliputi beberapa langkah, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Berikut adalah gambaran mengenai proses berlangsungnya analisis data dalam penelitian kualitatif:



Gambar 3.1

Langkah analisis data

(Sumber: Sugiyono, 2008)

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yang menggunakan tahapan menurut Sugiyono (2008), yaitu :

1. Triangulasi dalam pengujian ini merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan wawancara dan observasi.
2. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak melalui berbagai referensi buku ataupun artikel.

3. Melakukan audit terhadap aktifitas penelitian yang dilakukan oleh dosen pembimbing. Proses ini dilakukan mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data sampai membuat kesimpulan.
4. *Peer debriefing* (membicarakan dengan orang lain) (Nasution dalam Sugiono, 2008).

